

Perbandingan pemeriksaan parasit malaria dengan metode QBC dan konvensional (Giemsa) pada penduduk daerah mesoendemi malaria di Kepulauan Riau, Sumatra

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20407688&lokasi=lokal>

Abstrak

Menemukan parasit malaria dalam darah tepi sampai saat ini masih merupakan cara diagnostik malaria yang paling diandalkan. Walaupun demikian, di daerah dengan endemisitas tinggi, hal ini merupakan suatu kendala, sebab di daerah tersebut biasanya parasit sulit ditemukan di dalam darah, karena densitas parasitnya rendah. Keadaan ini disebabkan oleh adanya kekebalan yang meninggi pada penderita. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan pemeriksaan parasit malaria dengan metode QBC (quantitative buffy coat) dan dengan metode konvensional (pulasan Giemsa) pada penduduk daerah mesoendemi di Kepulauan Riau. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa walaupun ada kelemahannya, metode QBC cukup sensitif dan spesifik dalam mendiagnosis malaria, sehingga metode QBC dapat menggantikan metode konvensional.